No. 35 Terbit 2 lembar 1 Maart 1941 = 4 Dji Tsia Gwe 2492 Tahoen ke 22

Wd. Redactie:
TJIA DJOE TJIAT, CORPHAR
dan N. NESCIO.

Segala karangan dan chabar2 dialamatkan kepada Red. KENG HWA POO Manado

Permintaan berlangganan dan advertentie serta pembajarannja haroes sampaikan pada Handelsdr. LIEM OEI TIONG & Co., Manado Tel. No. 43

警華報 KENG HWA POO

Soerat chabar dan Advertentie diterbitkan saban hari Sabtoe ketjoeali hari Raja

PENTJETAK DAN PENERBIT
S. H. LIEM - Manado (Handelsdrukkerij Liem Oei Tiong & Co).

HARGA LANGGANAN:
Boeat Hindia 3 boelan F 1.50
Loear Hindia 6 „ F 5.-
Tiada boleh berlangganan koerang dari 3 boelan.
Bajaran lebih doeloe.

HARGA ADVERTENTIE
Boeat 1 sampai 10 perkataan 0.50. Sekoerang2nja f 1.— sekali tempatkan.
Berlangganan lain harga.

Agent di-Europa: PUBLICITEITSKANTOOR „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam. | Agenten voor NED. INDIE, Publiciteitskantoor „DE GLOBE" Kali Besar Oost 18, Btvia
N.V. Ned. Ind. Advertentiebureau en Uitgevers Mij A. DE LA MAR Azn. Koningsplein N. 22 Batavia C.

ROEPA-ROEPA KABAR

PERATOERAN MASOEK-KELOEAR.

Dipelaboehan Manado.

Semendjak 24 hb. ini dipelaboehan sini soedah dikasih peratoeran boeat masoek keloearnja kapal2 dan perahoe2. Kapal2 jang masoek pelaboehan, haroes diperiksa oleh havenmeester doeloe, dan sebeloem serta selama pemeriksaan itoe dilakoekan, diantara kapal itoe dan daratan tidak boleh ada perhoeboengan. Selama pemeriksaan dinaikkan, boeat diwaktoe siang, tiga bolah merah ditiang bendera dekat kantoor havenmeester, dan diwaktoe malam tiga lampoe merah, Sehabis periksa baroelah kapal dapat didatangi dari darat dan orang jang dikapal dibolehkan toeroen. Diantara djam 6 soreh dan djam 5,30 pagi kapal2 tidak diloeaskan masoek dipelaboehan, bagitoe poela perahoe dari loear tidak dibolehkan masoek kali (binnenhaven), sedang pemeriksaan dikapal tidak dilakoekan selama waktoe itoe, terketjoeali ada perkenan spesial jang soedah diatoerlebih doeloe. Poen selama djam2 itoe dari kapal jang ada dipelaboehan tidak boleh orang toeroen kedarat. Sekianlah kependekan atoeran pelaboehan baroe itoe.

Ketika pada hari moelai berlakoenja, soedah terdjadi sedikit salah mengerti, sebab pagi hariitoe orang2 nelajan sama tidak pergi melaoet, sebab katanja ada dilarang. Ini sama sekali tidak betoel dan setelah dikasihkan penerangan, baroe orang2 berani kelaoet dengan perahoenja.

TETAMOE AGOENG.

Dari Japan.

Dengan kapal „Yamasiro Maru" soedah tiba pada 25 hb. ini di Manado, doea orang besar dari Japan, jaitoe graaf Katyo Otani dan gravin Satoko Otani (jang terseboet belakang ada soedara dari Keizerin Japan), dengan kira2 10 orang pengiringnja. Penjamboetan dipelaboehan mendapatkan banjak sekali perhatian poeblik, jang laksana memagari djalan raja ke pabean. Pihak pemerintah p.t. resident dan secretarisnja soedah toeroen kekapal boeat menghormati tetamoe agoeng itoe. Sesoedah bersalaman pembesar2 itoe kembali lagi kedarat, sementara tetamoe dipapak oleh consul Japan disini teriring oleh comite van ontvangst dari perkoempoelan Japan. Diantara pengiring2 tetamoe itoe ada tiga pembesar agama jang soedah melakoekan oepatjara peringatan dengan menoelisi tiga tiang dikantor NBK dan tiang mana ditanamkan dikoeboeran Japan disini. Graaf dan gravin Otani ada mendjadi pemimpin besar (pendeta besar) dari agama Boedha di Japan, dan berada dalam perdjalanan tamasja. Disini antara lain2 telah dilakoekan sembahjangan dikoeboeran, jang dihadiri oleh banjak orang Japan jang bertinggal disini. Dengan kapal itoe djoega pada sorehnja djam 8 tetamoe agoeng itoe berangkat poelang kenegerinja.

JANG KITA TERIMA.

Boekoe 101 pengoendjoekan industrie ketjil.

Pada kita diterimakan satoe boekoe ketjil jang berisi 101 pengoendjoekan oentoek industrie ketjil. Penerbitnja, toean Oey I Tjiang, di Tasikmalaja, Java. Isinja boekoe itoe menerangkan pembikinan 29 matjam barang keperloean berias, 27 matjam barang keperloean hari2, 20 matjam obat jang tidak berbahaja bagi kesehatan dan 25 matjam barang makanan dan minoeman. Keterangan pembikinan dibikin tjotjok dengan keperloean oemoem dan sangat ringkas tapi djelas. Tjara membikin barang jang diperloe diterangkan berikot2 dalam tiga bagian, jaitoe: bahannja, membikinnja dan keterangan, jang belakangan ini penting bagi jang pembatjanja. Sesiapa antara pembatja ada barang niatan boeat membikin sendiri sesoeatoe barang oentoek keperloean hari2 atau boeat didagangkan, bolehlah tjoba memeriksa boekoe penoentoen itoe. Bisa dibeli pada penerbitnja seperti terseboet diatas.

MATI LEMAS.

Ketika sedang mandi.

Pada soreh hari Rebo j.l. kira2 djam 7 seorang pemoeda nama R. D. ketika sedang mandi sesama pamannja dibelakang sekolah Mohammadyah, sekonjong2 soedah tenggelam dan karenanja mati lemas Pemoeda itoe masih mandi ketika teman mandinja soedah mendarat dan mengikatkan perahoe kepoenjaannja jang dilaboehkan dekat sitoe. Apakah si tjelaka tidak tahoe bernang dan kebetoelan pergi ditempat dalam, atau sebab sekonjong2 mendapat kram ketika sedang bernang, itoe tidak diketahoei. Setelah orang mengetahoei ketjelakaan itoe, dengan segera dioesahakan pertolongan. Poen politiedipimpin oleh hoofdagent M. toeroet mentjari si tjelaka itoe. Nanti kira2 djam 9, dus doea djam kemoedian baroe diketemoekan, tapi soedah tidak bernapas. Sesoedah diperiksa diroemah sakit, majat si tjelaka itoe laloe diserahkan pada koelawarganja, boeat dikoeboerkan.

PEMOEDA TIONGHOA MANADO.

Loeloes djadi dokter.

Baroe2 ini oleh koelawarga jang tersangkoet, jalah familie Teng Oh disini soedah diterima kawat, bahwa poeteranja telah loeloes boeat Dokter disekolah dokter tinggi di Betawi. Dr. Teng Keng Hong, bagitoelah namanja dokter baroe itoe, sekarang bekerdja pada Gouvt. Beliau ada dokter Tionghoa jang kesekiannja. Pernakan Manado dengan Dr. baroe ini djadi ketambahan intellectueel poela. Kita poenja selamat pada koelawarga Teng Oh, bagitoepoen pada Dr. baroe itoe.

HANDELS-VAKSCHOOL „SOERABAJA" Cs.

Akibat loear biasa dari praktijkexamens.

Handelsscholen dari H.V.S.-c.s., dengan alg. directie Oendaan Oost 40 Soerabaja, dalam praktijkexamens penghabisan soedah mendapat succes jang sedoeloenja tidak pernah didapatkan oleh lain2 sekolah dagang dengan leerplan lengkap, dalam mana djadinja haroes dipeladjari 13 sampai 14 peladjaran.

Boeat examen diachir tahoen dari Federatie „Groote" dalam stenografie dan machineschrijven dari organisatie terseboet soedah loeloes: dari Djocjasche Handelsschool 10 dari 10; Bandoengsche Handelsschool 5 dari 5 orang jang masoek examen; Malangsche Handelsschool 15 dari 15 dan Handels-vakschool „Soerabaja" 27 dari 28 jang toeroet, djadinja dari totaal 58 orang jang menempoeh examen jang loeloes ada 57 atau 98%. Boeat Praktijkexamens dari „Indische Bond" di Oct. j.l. hanja 3 moerid dari Malangsche Handelsschool jang toeroet ambil bagian examen boekhouden-A, sebab biasanja sadja disediakan oentoek examen boelan April. Ketiga moerid itoe loeloes jalah namanja: Kho Hong Khee, H. K. Pangemanan, Ia ini djoega loeloes boeat Praktijkdiploma Boekhouden V. v. L.) dan V. Monteiro. Baiklah disamboengkan lagi disini bagimana dari moerid2 jang tammat diboelan Juni 1940 dari sekolah ini antara Juli dan December ada 91 orang jang dapatkan pekerdjaan dipelbagai kantor gouvernement dan dagang, dan sesoedah itoe soedah ada lagi 11 orang jang dapat tempat.

PERTEMOEAN GAPI DENGAN COMMISSIE VISMAN.

Via „ANTARA" diwartakan oleh Sekretariaat GAPI, bahwa pertemoean GAPI dengan Commissie Visman telah berlangsoeng pada Djoemaat sore tg. 14 Februari 1941 di Gedong Raad van India, Djakarta. Commissie Visman hadlir genap-lengkap, sedang delegasi GAPI ada terdiri atas tt. Abikoesno Tjokrosoejoso (PSII), Soekardjo Wirjopranoto (Parindra), Drs. A. K. Gani (Gerindo), Ir. Djoeanda (Pasoendan), Kasimo (PPKI), F. Laoh (PM), dan Hoesin Alatas (PAI). Oleh karena berhalangan sakit t. Wiwoho (PII) tidak dapat toeroet berhadlir.

Pada djam 5 sore pertemoean diboeka oleh Voorzitter Commissie, t. Dr. F. H. Visman, dengan oetjapan selamat datang dan setelah diatoernja tjara akan berlangsoengnja peroendingan, maka oleh t. Abikoesno Tjokrosoejoso, pemimpin delegasi GAPI, disampaikan Memorandum GAPI tentang soesoenan tatanegara Indonesia dengan pedato, jang salinannja dalam bahasa Indonesia ada termoeat dalam lain bagian. Setelah itoe dilakoekan soal djawab oentoek mendapatkan pendjelasan daripada Memorandum GAPI dengan tjara jang menjenangkan dan satoe sama lain terlihat ada pertjaja mempertjajai. Sebeloem pembitjaraan ditoetoep, oleh t. Soekardjo Wirjopranoto dikemoekakan kepentingan dan keperloean lekas tersoesoennja badan Volkskamer (Madjelis Ra'jat) jang dioesoelkan dalam Memorandum, jani misalnja berhoeboeng dengan tjita-tjita Pemerintah oentoek menentoekan hoekoem tentang „militieplicht" (kewadjiban milisi) bagi pendoedoek negara, sebab hanja sadja badan Perwakilan Ra'jat Sedjatilah jang ada berhak oentoek menimbang rentjana hoekoem seroepa itoe.

Pada djam 7.40 pertemoean ditoetoep oleh Voorzitter Commissie dengan oetjapan, bahwa Commissie merasa sangat gembira atas pertemoean terseboet, jang njata soeda memberi pendjelasan tentang toedjoean GAPI jang kini ada berlainan dengan persangkaan orang.

PERKARANJA TOEAN MAX TUMBEL.

Delict lidah.

Ada terkabar bahwa toean Max Tumbel nanti besok Kemis, 6 Maart j.d. akan diperhadapkan dimedja hidjau lantaran delict lidah. Disalah satoe vergadering dari GAPI jang diketoeai toean T. ketika berpedato, toean Max T. ditoedoeh telah mengoetjapkan kata2 jang menjinggoeng Pemerintah Nederland. Ini menoeroet verslag manteri politie PID jang berhadir dalam rapat GAPI itoe. Bagimana kesoedahannja toedoehan itoe, nantilah pada temponja akan kita wartakan.

Dari Tonsea.

PENGAMBILAN BATOE DI GIRIAN.

Mendjadi pokok perkelahian.

Djalan Kema-Bitoeng sedang dibetoelkan oleh M. R. Oentoek pembetoelan itoe diperloe batoe. Roepanja ada atas perintah, althans sesoedah beremboek dengan M. R. maka pada 10 Februari di Girian moelailah orang bekerdja mengangkat batoe dipimpin oleh hoekoemtoea serta pegawai2 negeri lainnja. Batoe itoe diangkat dari tepi kali dengan liwati pekarangannja S.R. Hari terseboet toean itoe soedah bertengkaran dengan orang2 jang sedang mengangkat batoe itoe, sebab mereka masoek keloear pekarangannja dengan tidak izin dari jang poenja. Pertjektjokan itoe terdjadi lantaran S. R. doeloenja soedah menegor orang2 itoe. Oleh hoekoemtoea laloe disoeroeh tangkap pada S. R., jang berada dalam pekarangan atau tanahnja sendiri dan doea meweteng telah melakoekan penangkapan itoe. Bagitoelah S. R. laloe diproces verbaal. Kedjadian ini oleh S.R. pada doea hari kemoedian telah disampaikan pada toean hoekoem kedoea di Kema.

Ketika magistraat bersidang pada 25 Februari j.l. maka S. R. sebagai terdakwa soedah diperhadapkan pada pengadilan terseboet. Akan tetapi sehari itoe magistraat beloem mendjatoehkan poetoesan, entah sebab beloem tjoekoep keterangan.

Pemberita kita „Reiziger" jang mengabarkan kedjadian diatas ini mengemoekakan keheranannja, bahwa S.R. jang hanja menegor ketika membela haknja sebagai toean tanah, mendjadi terdakwa, sementara orang2 jang boleh dikata masoek rongka dalam pekarangannja, tidak diperkarakan.

Pengangkatan batoe atas perintah hoekoemtoea itoe poen mendjadikan orang bertanja apakah hoekoemtoea ada djadi aannemer batoe itoe ataukah bagaimana, sedang diangkatnja batoe itoe dilakoekan dengan melaloei pekarangan orang dengan tidak bitjara lebih doeloe dengan jang poenja, malah ketika ia menegor, ia diverbaal. Sebab melawan hoekoemtoeanjakah?

Ada terkabar, bahwa pengangkatan batoe itoe diperintahkan selakoe „dienst" negeri (gemeentedienst? Red.) Diharapkan soepaja jang berwadjib atasan soeka menjelidiki doedoeknja hal angkat batoe itoe dengan seksama, bagitoepoen bagimana sampai si S. R. jang mempertahankan haknja mendjadi ditoedoeh sehingga diperhadapkan pada magistraat.

RAKJAT BITOENG MELARAT.

Tanaman makanannja diroesak binatang.

Akibat koeasa sang kemarau tahoen j.b.l. jang melebihi dari biasanja, dan api dimoesim itoe jang mendjalar kedalam keboen2, tambahan poela binatangpiaraan meradja-lela, dibiarkan oleh jang poenja terlepas dan meroesakkan tanaman makanan rakjat, maka pendoedoek Bitoeng dewasa ini sama dalam kemelaratan. Pada boelan laloe pemerintah negeri Bitoeng soedah mohonkan pada pemerintah atasan soepaja binatang2 itoe dibasmi atas tjara sebagaimana pada beberapa tahoen laloe terdjadi di Bitoeng (Noord Manado), dimana binatang2 jang dibiarkan oleh jang poenja soedah ditembak mati, akan tetapi permohonan tinggal permohonan sadja. Dan masih sadja binatang2 sapi, koeda, babi dan kambing berkeliaran, terlepas meroesakkan tanaman makanan rakjat.

MELAKOEKAN GEMEENTEDIENST.

Siapa tidak soeka tanamannja dimakan binatang, haroes mendjaganja siang dan malam atau memagarinja dengan koeat. Ini tentoe tidak dapat dilakoekan oleh banjak antara rakjat jang sangat melaratnja. Sementjak beberapa tempo rakjat sedang diperintahkan mengerdjakan djalan baroe. Sebab mereka insjaf akan kegoenaan djalan itoe oentoek dirinja sendiri, maka semasing rakjat sama dengan giatnja melakoekan kewadjibannja jang diseboet gemeentedienst dalam mengerdjakan djalan itoe. Tambahan poela pekerdjaan itoe diramaikan oleh doea club muziek bamboe dan tangonggong (tifa). Toean2 kepala district terlihat djoega datang menjaksikan kesetiaan rakjat dalam mendjalankan kewadjibannja itoe. Sementara melakoekan dienst, tanamannja tidak didjaga, habis dimakan binatang sehingga kemalaratan rakjat lebih terasa lagi.

PEROET KERONTJONG.

Sopaja badan koeat pada dapat melakoekan kewadjibannja, rakjat perloe makan. Dus sesoedah bekerdja gemeentedienst 12 hari bertoeroet2, jaitoe penoeroetan selama satoe tahoen.- malah ada jang bekerdja lebih dari itoe-, maka rakjat teringat akan peroetnja jang sedang kerontjong. Djadi mereka laloe pergi mengerdjakan kebonnja, soember pengisi peroetnja itoe. Karenanja orang jang datang kerdja gemeentedienst ada berkoerang seperti baroe2 soedah terdjadi pada 21 dan 22 Februari. Sebab orang koerang jang datang, hoekoemtoea sangat goesar kepada rakjatnja dan menitahkan kepada kepala2 djaganja serta rakjat masing2 soepaja berhadap rol, sebab tidak melakoekan dienstnja.

Lantaran disatoe pihak terantjam peroet kerontjong dan dilain pihak diantjam oleh hoekoemtoeanja, maka rakjat djadi bimbang. Banjak antara mereka padinja jang baroe ditanam soedah tidak disiangi lagi, dan kaloe dibiarkan lebih lama nanti2 kemelaratannja bertambah lagi ditahoen depan, sebab hasil padi jang diharap2kan tidak akan djadi. Itoelah rakjat memohon soepaja diberikan kesempatan djoega memalihara tanaman makanannja dan setelah pekerdjaan kebonnja soedah selesai, baroelah kembali ber-gemeentedienst.

Moedah2an jang berwadjib soeka memperhatikan keloehan rakjat ini!

KETJELAKAAN DILAOET.

Motorboot terdampar.

Pada malam antara 22 dan 23 Februari j.l. motorboot „Kotamobagoe" jang ada dalam perdjalanan dari Manado ke Kotamobagoe, soedah terdampar ditandjoeng Batoeangoes, diantara Batoepoetih dan Tongkangbao. Beroentoeng sadja tidak mengambil korban manoesia. Motor terseboet sebab mesinnja mati, laloe boeang saoehnja ditempat itoe sementara membetoelkan apa jang roesak. Sebab ombak dan angin keras saoehnja soedah poetoes dan motorboot terdampar. Dari Bitoeng setelah mendengar ketjelakaan itoe hoekoemtoea dan beberapa orang lantas pergi memberikan pertolongan.

Orang2 jang berada dalam motorboot tidak ada jang mendapat tjelaka. Antara penoempang2 terdapat toean radja H. van Gobol dengan doea manterinja jang sama dalam selamat.

Bagitoelah toelis „Tandjoeng" pada kita.

ROODE KRUIS AFD. MANADO.

Tooneelvoorstelling door de l.l. van de Fraterschool.

De opbrengst kaartverkoop bedroeg	f	310.—
Onkosten zaal, verlichting etc.	„	96.—
	f	214.—
Opbrengst collecte's	„	41.70
Totaal ten bate van het Roode Kruis	f	255.70

Het Bestuur van het Roode Kruis zegt langs deze weg dank aan Pastoor Stigter, voor het afstaan van de zaal, verlichting etc. voor zulk een minieme prijs.

Verder onze dank aan alle Fraters die medegewerkt hebben aan het tot stand komen van de voorstelling en aan allen die tot het welslagen hebben bijgedragen.

Het Bestuur.

Dari Sonder.

PERTJOBAAN MEMBOENOEH DI TIMBOEKAR.

Maoe didiamkan?

Pada doea boelan jang laloe pemboenoehan itoe terdjadi. Kedjadiannja demikian: Bapa mantoe dari PAUL LOMBOGIA menggadaikan pohon kelapa kepada JUSTUS RUMENGAN. Pohon2 doerian dll. tidak terhitoeng dalam penggadaian.

Pada soeatoe pagi sementara P. L. mengikat doerian jang telah dipoengoetnja, tiba2 ia mendapat beberapa poekoelan jang hébat2, sehingga dengan segera pingsan.

Soepaja sangkaan pemboenoehan terdjaoeh dari diri, maka si pendjahat soedah memboeang P. L. dalam soeatoe toebir.

Jang datang meraportkan, bahwa ada orang jang djatoeh tjelaka dalam toebir sedang memoengoet doerian, jalah J. R.

Beroentoeng P. L. dengan lekas dapat ditolong dibawa keroemah Sakit Sonder, sehingga dapat semboeh lagi.

Tetapi kabar angin, perkara ini didiamkan sadja seolah-olah aman sadja disana. Menoeroet kabar memang banjak hal jang terdjadi disana, dikoeboerkan begitoe sadja.

Oleh sebab antara P. L. dan J. R. pernah terdjadi pemoekoelan sehingga P. L. dihoekoem 3 boelan, orang doega jang antara kedoeanja ada dendam hati, maka jang disangka melakoekan pemoekoelan pada P.L. jalah J. R.

MINAHASA MENGHADAPI KELAPARAN?

Seorang pembantoe wartakan:

Pada doea tiga hari jang laloe, kami berangkat dari Sonder ke Tondano, laloe poelang melaloei Eris, Kakas, Langoan dan Tompaso, sambil memperhatikan keadaan2 jang dilaloei.

Kelihatan, bahwa panas (moesim kemarau) jang telah berdjalan delapan boelan ini, mematikan beratoes-ratoes mata air jang ketjil-ketjil, sehingga sawah jang beratoes riboe bahoe di Tomohon, Tondano, Kakas Langoan, Tompaso, tidak dapat dipergoenakan oentoek „padi" lagi. Bibit-bibit tadapat bertambah baik lagi.

Di Tomohon orang2 tani tjoba2 menanam bibit jang oemoernja telah 2½ boelan dengan memboeat loebang jang dalam doeloe (wajoé), tetapi kelihatan

padi2 mati djoega, sebab taada air. Didaérah Tondano dan Langoan orang merasa, bahwa oleh sebab bibit jang pertama telah liwat oemoernja oentoek ditanam, maka mereka tjoba hamboer bibit jang kedoea lagi, sementara menoenggoe hoedjan jang tetap.

Padi jang raboe-raboe ditanam masa hoedjan satoe doea hari tempo hari, djadi djoega sedikit. Dimana didapati biasanja 80 gantang, kini barangkali berhasil 30 gantang. Itoepoen, dari 1000 bahoe, satoe bahoe orang tanami.

PENGELOEHAN ORANG TOMPASO.

Dalam tahoen 1935, orang Tompaso memboeka poela daerah pesawahan jang baroe ± 10 bahoe dibelah Oetara Timoer negeri Tompaso.

Air jang dipakai ditempat itoe, mesti dikabiri dari air jang dipakai orang disebelah Timoer Tompaso (disebelah Oetara Kamanga), pesawahan mana besarnja ± 75 bahoe. Pesawahan ini soedah berdjalan 30 tahoen lamanja.

Oleh pemboekaan sawah jang ± 10 bahoe diatas tadi, maka jang 75 bahoe mesti ditoetoep, sedjak tahoen 1935.

Menoeroet pembilangan Pemerintah doeloe, pemboekaan sawah jang 10 bahoe itoe tjoema satoe „PROEF".

Nah, oleh melihat keadaan keroegian 75 bahoe jang terseboet, moga-moga Pemerintah menoetoep sadja pengairan pada tempat jang 10 bahoe itoe, sebab theorie pembagian2 air jang didjalankan oleh pegawai-pegawai air saloeran itoe berboekti „memakan" sawah jang lain.

Moga2 Pemerintah dan pegawai Landbouwvoorlichtingsdienst „soeka" memeriksanja, sebab jang roegi ialah: raiat dan Pemerintah djoega.

MEMORANDUM GAPI TENTANG SOESOENAN TATA-NEGARA INDONESIA.

Ditetapkan dalam rapat GAPI-pleno di kota Djakarta pada tgl. 31 Januari 1941.

A. BENTOEK DAN SOESOENAN PARLEMENT.

1. Parlement jang ditjita-tjitakan oleh GAPI terdiri dari doea Madjelis, Madjelis Pertama (Eerste Kamer) dan Madjelis Kedoea (Tweede Kamer).
2. Hak anggota boeat kedoea Madjelis diberikan pada pendoedoek negara (Staatburger) baik laki2 maoepoen perempoean.
3. Semoea anggota dipilih:
   a. boeat Madjelis Pertama menoeroet atoeran jg akan ditentoekan, atoeran mana haroes memberi tanggoengan, soepaja golongan2 atau aliran2 (groepeeringen en stroomingen) dalam masjarakat mendapat perwakilan jang pantas dan adil;
   b. boeat Madjelis Kedoea oleh Ra'jat (staatsburger).
4. Pendoedoek Negara terdiri pada azasnja dari „Nederlandsch-onderdaan" jang sekarang.
5. Pemilihan dari anggota Madjelis Kedoea dilakoekan atas dasar berimbangan (evenredigheid) dan pembagian dalam daerah-daerah (regionaal).
6. Hak memilih adalah oemoem dan langsoeng.
7. Hak memilih pada azasnja diberikanpada tiap-tiap pendoedoek negara.
8. Djoemlah anggota Madjelis Pertama dan Madjelis Kedoea adalah masing2 sedikitnja 100 dan 200
9. Parlement adalah Kekoeasaan Pembekin Hoekoem jang tertinggi.
10. Perlement menentoekan semoea peratoeran jang mengenai kepentingan negara.

B. BENTOEK „INDONESIA-BERPARLEMENT".

1. Indonesia adalah soeatoe negara dengan dikepalai oleh seorang KepalaNegara (Staatshoofd).
2. Kepala Negara mempoenjai hak „veto" (menerima dan menolak kepoetoesan Parlement), dan tidak memberi pertanggoengan djawab kepada Parlement (onschendbaar).
3. Menteri-menteri menanggoeng djawab.
4. Kekoeasaan boeat mendjalankan pemerintahan adalah pada Kepala Negara.
5. Kepala Negara mengangkat dan melepas Menteri-menteri sesoedah bermoesjawarat dengan Parlement.
6. Kepala Negara dibantoe oleh satoe Badan Penasehat (Raad van State), jang anggotanja diangkat dan dilepas oleh Kepala Negara.
7. Indonesia dan Nederland mendjadi satoe Sarikat-Negara (Statenbond).

C. DAJA-OEPAJA OENTOEK MENTJIPTAKAN „INDONESIA-BERPARLEMENT".

1. Haroes diadakan perobahan2 tata-negara dalam erti kata kemadjoean dalam soesoenan tata-negara.
2. Langkah2 pertama jang dilakoekan oleh Pemerintah Loehoer (Opperbestuur c.q. Pemerintah Hindia-Belanda (Indische Regeering):
   a. mengangkat seorang Luitenant-Gouverneur-Generaal bangsa Indonesia;
   b. mengangkat seorang onder-Directeur bangsa Indonesia boeat tiap2 Departement c.q. menambah tenaga Indonesia dalam pimpinan Departement2.
   c. mengangkat lebih banjak bangsa Indonesia didalam Raad van Indië;
   d. mengadakan Madjelis Ra'jat (Volkskamer) disamping Volksraad jang sekarang;
   e. melakoekan pemilihan boeat anggota2 Madjelis Ra'jat, menoeroet atoeran pemilihan oemoem dan langsoeng atas dasar perimbangan (evenredigheid) dan pembagian dalam daerah-daerah (regionaal ;
   f. memberikan hak boeat memilih dan boeat dipilih boeat pemilihan anggota2 Madjelis Ra'jat pada Pendoedoek Negara, Ra'jat Keradjaan Belanda (Nederlandsch-onderdaan) laki-laki dan perempoean;
   g. menentoekan wakil2 pemilih baik laki2 maoepoen perempoean (Kiesmannen en kiesvrouwen) boeat jang tidak pandai membatja dan menoelis salah satoe toelisan jang ada di Indonesia.
3. Volksraad dan Madjelis Ra'jat bersama-sama mendjadi Perwakilan Ra'jat.
4. Pemerintah dan Perwakilan Ra'jat bersama-sama mendjadi **„Pemerintahan Berdiri Sendiri"** (Self-Gouvernement).
5. Pemerintah-Berdiri-Sendiri mengatoer kepentingan negara (Begrooting, d.l.l.).
6. Pemerintah Loehoer (Opperbestuur) dan Pemerintah-Berdiri-Sendiri (Self-Gouvernement) bersama-sama menentoekan:
   a. Hoekoem Dasar Negara (Constitutie), jang haroes disoesoen sedemikian roepa sehingga tidak sadja soesoenan tata-negara, tetapi soesoenan sosial-ekonomi dari masjarakat djoega diatoer menoeroet azas ke-Ra'jatan (demokrasi);
   b. perhoeboengan dengan Negara-negara lain;
   c. peratoeran2 kepentingan pertahanan (pembelaan) negara.
7. Soesoenan tata-negara jang mentjiptakan „INDONESIA-BERPARLEMENT" hendaklah tertjapai dalam waktoe 5 tahoen, djika perloe dengan mempergoenakan Staatsnoodrecht.

Sekretariaat GAPI: Abikoesno Tjokrosoejoso.
Soekardjo Wirjopranoto
Drs. A. K. Gani.

VISUM DIWADJIBKAN SEKARANG.

Moelai tg. 15 Februari didepan ini tidak seorang djoega lagi orang asing jang hendak masoek ke Hindia-Belanda ini dibebaskan dari visum, masing2nja haroes mempoenjainja. Hal itoe dinjatakan dengan beslit goebernemen tg. 4 Februari 1941 No. 2.

Orang2 asing jang dibebaskan dari visum itoe selama ini hanjalah orang2 jang telah dapat paspoort dari pembesar2 Amerika Serikat, Djepang, Thailand, New Zeeland dan Vaticaanstad. Tetapi sedjak 15 Februari didepan ini tiap2 orang asing, tidak pedoeli dari negeri mana dia datang, haroeslah minta visum lebih dahoeloe kepada consul negeri Belanda sebeloem ia berangkat ke Hindia-Belanda ini.

Dari Tondano.

MATI TERANIAJA?

Kematian jang menjedihkan.

Pada tgl. 10-2-'41, didapati orang terkatoeng2 diatas air ditelaga seorang lelaki bernama Robert Rorora oemoer kira2 28 th. telah mendjadi majat, sedang pada badannja dan kepalanja ada terdapat beberapa loeka jang roepanja bekas peda dan toetoera' (penikam) ikan. Hal ini dengan lantas dirapportkan kepada jang berwadjib di Tondano, dan dengan spoed diboeat pengoesoetan.

Berita2 jang menetas dipeloearan seperti dibawah ini.

Pada hari sabtoe ddo. 8/2-41 R. Rorora ada pergi kekeboennja dipinggir telaga, oentoek mendjaga air dan kalokonja. Setelah sampai maka R. R. soesoedah bertengkaran denganseorang bernama Soelong Rompas, jang chabarnja R.R. sampai dikedjar dengan sendjata. R. R. laloe lari poelang sambil memberitahoekan hal ini kepada jang berwadjib. Oleh karena besoknja ada hari minggoe maka oeroesan ini beloem teroeroes. Pada hari minggoe itoe tengah hari, R. R. pergi poela kekeboen tbt. oentoek memeriksa kolokonja dengan naik parahoe. Orang2 dalam roemahnja menoenggoeh poelangnja R. R. dari keboen. Dalam hal menoenggoeh2 sampai malam tidak djoega kembali, begitoe seteroesnja sampai besok beloem djoega poelang. Orang2 dalam roemah moelai tjoeriga dan gelisah, sambil bertanja2 kepada orang2 jang poelang dari telaga. Achirnja mereka mendapat keterangan dari salah seorang, jang menjatakan ada melihat seboeah perahoe jang roepanja ada kepoenjaan dari R. R. tapi dalam perahoe ta' ada orang. Dengan penoehkekoewatiran, bapa mantoenja dari R.R. dan beberapa orang laloe naik perahoe dan menoedjoe ketelaga. Dengan ringkas didapati mareka itoe R. R. sedang terkatoeng-katoeng diatas moeka air, jang dengan spoed poela diberitahoekan kepada politie dan oleh politie dibawa kehospitaal. Karena kematian ini ada orang jang boleh disangka jani S. Rompas jang pernah mengedjar dengan sendjata doea hari laloe, jang soedah dirapportkan ketangan politie boekan sadja, tetapi chabarnja mareka ini ada djoega perkara tanah jang sementara ada dalam pengoeroesan politie, maka pada hari itoe djoega S. Rompas laloe dibekoek dan didjalankan pemeriksaan. Dari pihak penoelis, saja poedjikan moga2 berhasillah pengoesoetan politie, atas perboeatan jang sangat ganas dan kedjam ini.

Penindjau.

PENGIRIMAN LOEAR NEGERI.

Dari Japansche Radio-omroep vereeniging.

Dari Consulaat Japan disini kita menerima berita bahwa pengiriman keloear negeri dari Japansche Rasche Radio-omroep vereeniging moelai 1 Maart soedah dirobah kembali. Sampai 28 Februari j.l. pengiriman itoe ada seperti berikot:

6 n.m. - 11.30 n.m. (Tokio-tijd), roepletters J.Z.I. gelombang 31.46 m. Moelai 1 Maart ini berobah djadi:

6 n.m. - 11.30 n.m. (Tokio tijd), roepletters J.V.Z. gelombang 25.39 m. Baiklah jang berkepentingan memperhatikannja.

PEMBERITAHOEAN.

Pada hari SELASA tanggal 11 Maart 1941 djam 9 pagi dengan perantaraan dari kantoor Lelang Klas doea akan didjoeal dihadapan banjak orang **dimana dia poenja kedoedoekan tempat:**

satoe goedang terletak diatas tanah Landschap di Kotaboenan, kepoenjaan dari almarhoem Sech Mohammad bin Sech Baradja, tanah mana soedah disewah dari Landschap Bolaang-Mongondow, menoeroet soerat perdjandjian sewah tanggal Kotamobagoe 1 Februari 1934 dan soedah dimasoekkan dalam register dd. 3 Maart 1934 No. 298.

Pendjoealan ini berlakoe menoeroet kekoeatan beschikking dari President Raad van Justitie di Makassar dd. 14 Januari 1941 No. 3/1941.-

Djoeroe koeasa,
Mr. J. KREEMER.

KENG HWA POO

1 Maart 1941 = 4 Dji Gwe 2492

LOEAR NEGERI

PERANG DI BALKAN MELOEAS?

PERSEDIAAN2 Hitler di Eropah-tenggara kelihatannja kelak berboentoet tambah berkobarnja api peperangan dipodjok doenia sitoe. Roepanja atas satoe dan lain tjara, Djerman dapat memboedjoek atau mengakoeti Boelgaria, sampai negeri ini meloeloeskan tentara Djerman masoek daerahnja. Sesoedah mendoedoeki Roemenia, tentara Djerman agaknja soedah masoek djoega ke Boelgaria dan setiap saat dapat ditoenggoe aksinja dari sana kearah Grika atau Toerki atau boleh djoega kearah doea2nja. Sementara itoe menarik perhatian hal diioetoepnja perdjandjian tidak saling menjerang antara Toerki dan Boelgaria. Apakah ini berarti, bahwa kaloe tentara Djerman hendak menjerang Toerki dengan liwat Boelgaria, pihak Toerki tidak dapat menjerang Boelgaria? Dalam pada itoe, kesekian kalinja pihak Toerki soedah menjatakan, bahwa ia bertetap pada djandjinja terhadap Grika. Dus bila Djerman dengan liwat Boelgaria menjerang Grika, Toerki agaknja tidak akan diam, tapi lantas menolong kawannja itoe. Terhadap djandjinja dengan Inggeris, poen Toerki masih tetap bertegoeh dalamnja. Djangan diloepa poela rolnja Roes dalam kedjadian2 di Balkan itoe kelak. Apakah Roes akan membiarkan lain negeri merampas selat Dardanellen dari kekoeasaannja Toerki? Di boelan laloe armada laoet Roes di Laoet Hitam soedah membikin main perang. Ini tentoe ada maoenja. Agaknja Stalin tidak akan peloek dada dan pada temponja akan toeroet bitjara djoega di Balkan. Bitjara dengan letoesan meriam ataukah bitjara dengan moeloet, tjobalah kita toenggoekan.

Hitler perloe bantoean!

Kehiboekan Hitler jang soedah memerloekan ketemoe sendiri dengan Franco itoe dictator Spanjol jang pernah ditolong oleh Djerman dan Italia, ketika perang soedara disana, bagitoe poela Mussolini, jang djoega ambil tempo boeat berconferentie sama Franco, memperlihatkan betapa negeri2 as sedang boetoehkan tambahan kekoeatan. Kekalahan2 Italia maoe di Balkan, maoe di Afrika agaknja sangat mempengaroehikedoedoekan „as" disekeliling laoetan Tengah. Pengoempoelan banjak tentara Djerman di Balkan, pertoekaran fikiran dengan Joego Slavia dan itoe pertemoean dengan Franco memboektikan bakal terdjadinja hal2 jang lebih penting dari sampai kini disekeliling Middellandsche zee itoe. Dikatakan bahwa baik Hitler, baik Mussolini soedah meminta pertolongannja Franco, tetapi Franco menjatakan tidak soeka toeroet dalam perang sekarang. Boleh djadi bantoean Franco diperloekan boeat mereboet reboet Gibraltar, tapi kaloe Spanjol tidak soeka perang, tentoe tidak bisa djadi. Apakah tidak soeka perang dari Franco itoe berarti djoega jang ia tidak loeaskan tentara Djerman meliwati Spanjol boeat menjerang Gibraltar?

Antara Franco dan Petain poen dilakoekan pertemoean. Melihat gelagat benoea Eropah sedang bertoekaran fikiran antara pemimpin2nja jaitoe dictators, atau mereka jang dibawah pengaroehnja, pada sama2 melawan democrasi jang dibela oleh Inggeris dan serikat2nja plus Amerika. Doenia dengan bagitoe terbagi dalam tiga golongan isme jaitoe fascisdictator lawan demokraten, dengan Kominis (Roes) sebagai penontonnja. Kehiboekan Hitler/Mussolini agaknja menudjoe kedjoeroesan pertentangan Eropah (daratnja) contra Inggeris cs dengan Amerika dengan disamping Eropah terdapat Japan sementara Roes sebagai penonton.

Dari medan2 perang

di Afrika disegala djoeroesan Italia berada dalam kekalahan teroes meneroes dan di Balkan poen pihak Grika jang mendapatkan kemadjoean, walaupoen soedah tidak seladjoenja semoela. Daerah2 Italia di Afrika, Lybia soedah kehilangan semoea kota2nja jang penting, ketjoeali Tripolis, Errythrea sedang direboet oleh Inggeris, Abessinia koetjar katjir, dan tentara Inggeris dan Ethiopia dipimpin oleh Negusnja, madjoe semingkin dalam, Dari arah Kenyapoen tentara Italia disesak sedang Somaliland daerah Italia poen soedah djaoeh kedalam dimasoeki tentara Afrika Selatan (Inggeris). Keadaan Italia di Afrika sangat soeramnja. Sementara itoe Inggeris soedah moelai djoega mengintai di Italia sendiri. Serdadoe2 pajoeng dilepaskan oleh mesin2 terbang Inggeris diatas Italia boeat melakoekan perintah2 jang tertentoe. Serdadoe2 itoe pakai pakaian tentara Inggeris, dus tidak menjamar. Italia moelai bergontjang sampai di fundamentnja. Tidak heran sesoedah kegagalan jang beroentoen disegala pendjoeroe itoe!

Perang di laoet.

Bahwa pihak Inggeris dewasa ini ada mengoeasai sepenoehnja seloeroeh moeka laoet disepandjang pesisir Eropah, njata dari penggempoeran armada Inggeris pada kota pelaboehan Italia, Genua pada boelan silam. Kota terseboet ada salah satoe pangkalan armada Italia jang terpenting dipesisir laoet Tengah. Berhoeboeng dengan berita2 tentang moengkin diberikannja bantoean Djerman pada Italia di Lybia, dengan menggoenakan Genua sebagai pangkalan boeat menjeberang ke Afrika, maka pihak Inggeris soedah menggempoer kota itoe dengan maksoed mentjegah pengoempoelan tentara dan alat pengangkoet disitoe. Armada Inggeris itoe terdiri dari 2 slagschip jaitoe „Renown" dan „Malaya" teriring oleh kapal2 kruisers dll. dan memasoeki pelaboehan Genua diwaktoe pagi2 sekali. Atas pertanjaan pengawal pelaboehan dengan lampoe dari pihak Italia, armada itoe soedah memberikan djawaban dengan tembakan2 jg rioeh dari meriam2nja. Sesoedah 15 menit memoentahkan pelornja, baroe pihak Italia moelai membalas menembak kapal2 Inggeris itoe. Hal mana memperlihatkan betapa tidak disangka oleh Italia, bahwa kapal² Inggeris bagitoe berani boeat masoek disatoe pelaboehannja jang terdjaga rapih dan koeat sebagai Genua itoe.

Poen laoetan loear Eropah kelihatannja dikoeasai oleh „navy" Inggeris dan ichtiar2 Djerman boeat mematahkan blokkade Albion itoe sampai kini tidak berhasil. Sekarang Hitler soedah mempermakloemkan dikasih beraksinja kapal silam dengan tidak terbatas. Tjobalah kita toenggoekan betapa kesoedahan anjaman itoe. Entah hanja sekedar sebahagian dari perang „zenuw" atau memang soenggoeh2 Hitler hendak beroesaha menjapoe bersih kapal2 Inggeris dari moeka laoet, pada temponja akan kita nanti saksikan sendiri.

PEGAWAI NEGERI JANG DIPETJAT TIDAK DENGAN HORMAT.

R.P.D. mengabarkan:

Waktoe belakangan ini banjak benar orang mememasoekkan rekest kepada Pemerintah, lebih-lebih dari pihak orang Boemipoetera. Hal itoe berhoeboeng dengan beslit Goebernemen tg. 18 Juli 1940 (Staatsblad No. 387). Roepanja orang salah mengerti tentang beslit itoe. Beslit itoe ialah oebahan dari „Benoemingsoverdrachtsregeling 1928". Bagaimana oebahan itoe diterangkan dalam soerat edaran Pemerintah No. 1394a/C (dimoeat dalam bijblad No. 14420), jang disiarkan bersama-sama dengan beslit itoe tg. 18 Juli djoega. Soepaja terang dan orang djangan lebih banjak memboeang2 oeang pertjoema sadja dengan memasoekkan rekest itoe, diterangkanlah dibawah ini apa jang sebenarnja arti peroebahan itoe.

Sebeloem beslit itoe dikeloearkan, pegawai2 jang dipetjat tidak dengan hormat, hanjalah bila mereka akan diangkat kembali masoek **vaste** dienst perloe ada pengoeasaan dari Pemerintah. Pengoeasaan itoe boleh didapatnja, bila orang jang bersangkoet itoe dalam waktoe pertjobaan jang 5 tahoen telah memperlihatkan, sebenar-benarnja ia berkemaoean hendak menghapoeskan akibat kesalahannja, jaitoe kesalahannja jang menjebabkan dia dipetjat tidak dengan hormat itoe. Menerimanja dalam tijdelijken dienst jang 5 tahoen itoe dilakoekan dengan tidak setahoe Pemerintah.

Menoeroet peratoeran sekarang pengoeasaan Pemerintah itoe perloe ada bila akan diterima masoek tijdelijken dienst, tetapi sebaliknja mengangkat orang jang bersangkoet itoe masoek vasten dienst boleh dilakoekan dengan tidak setahoe Pemerintah. Djadi peroebahan itoe tiadalah lain artinja, Pemerintah memperlekas djangkanja memberi kepoetoesan tentang orang jang akan diterima masoek dienst kembali itoe. Tetapi roepanja banjak orang jang mengambil kesimpoelan dari itoe, pegawai2 negeri dipetjat tidak dengan hormat, sekarang boleh dengan langsoeng memasoekkan soerat permintaan kepada Pemerintah, soepaja mereka diterima bekerdja kembali. Itoe tentoelah tidak benar. Kalau hendak minta masoek kerdja kembali, haroeslah orang2 itoe sebagaimana jang telah soedah memasoekkan soerat permintaannja kepada pembesar jang berkoeasa mengangkat personeel dalam djabatan jang dikehendaki itoe. Bila pembesar itoe soeka mengangkat pelamar itoe, maka dimintanjalah pengoeasaan jang perloe itoe kepada Pemerintah.

OEPATJARA KEMATIAN.

Dari bangsa Tionghoa.

II.

Lampoe „tengtjoa".

Kata „teng" mempoenjai arti: „soepaja ketoeroenan akan terdiri dari orang lelaki".

Pengertian kata2 jang dipakai berhoeboeng dengan perawatan orang mati ada baik. Perkataan „teng-tjoa" dipakai ditempatnja „tjhiet-tjhie-teng", oleh sebab Tionghoa-Indo tidak soeka dipoesingkan dengan penggoenaan seorang ceremoniemeester boeat mengoetjapkan perkataan sembahjang.

Setelah medja sembahjang soedah sedia, laloe dibakar kertas perak. Doea kerandjang isi kertas sembahjang jang berarti mata oeang „sen" tidak boleh dibakar. Doepa diatas mangkok isi beras tidak boleh ditjoejoekkan dalamnja. Ini mengartinja, soepaja djalanan jang diikoti oleh djiwanja si mati tetap loeroes.

Itoe oeang „sen" jang dinamakan „Tjie Tjoa" ada perloe sebagai persembahan goena djiwa2 selama perdjalanannja djiwa orang mati itoe.

Dan kertas perak jang dibakar mempoenjai pengertian, soepaja djiwa si mati selama perdjalanannja jang pandjang itoe dapat membajar belandja2 didjalannja. Ini oeang diseboet „gintjoa".

Oepatjara2 ini jang dilakoekan oleh si isteri dan anak2 dari jang mati makeoednja sebagai tjonto dari HAO. Kita boleh bilang jang semoea ini berdasar atas kepertjajaan tachjoelikan tetapi kehargaannja adalah jang ini oepatjara semoeanja mendjadi tanda penghormatan dari orang jang hidoep pada jang mati.

Kaloe orang jang meninggal itoe masih mempoenjai familie rapat jang lebih toea dari dia, maka medja sembahjang haroes ditoetoep dengan kain poetih dan djoega kain jang tergantoeng mesti poetih, bagitoe poela lilin mesti lilin poetih djoega. Doepa bahagian batangnja sebelah bawah mesti warna hidjau. Kaloe jang mati itoe tidak meninggalkan familie jg lebih toea maka taplak, lilin dan doepa mesti merah warnanja.

Jang mati itoe djadinja ada jang „tertoea" dalam familie, dan ini dianggap sebagai satoe keberoentoengan besar, sebab dalam hal itoe soedah tidak ada lagi jang diatas dari dia, pada siapa ia haroes oendjoekkan HAO itoe. Warna merah artinja: soepaja jang meninggal dapatkan banjak toeroenan dan pada masa pengoeboeran maka tjoetjoe2 dari si mati memakai band merah pada topi rouw jang dipakainja, sebagai tanda, bahwa papa tjangnja soedah meninggal dalam keberoentoengan.

Kaloe majat diisi dalam peti mati.

Kaloe napas penghabisan soedah dihemboeskan, biasanja banjak kedjadian, bahwa kotoran dan kentjing keloear dari badan si mati, jang mana diseboet „Say-lijo" oleh orang Tionghoa.

Pada orang mati jang beroemoer diatas 80 tahoen hal diatas ini kadang terdjadi. Sebab itoe badannja si mati lebih dahoeloe dibersihkan dengan mentjoetjinja atau menggosoknja dengan lap basah soepaja semoea kotoran dikeloearkan, sedoeloenja majat dikasih pakai pakaiannja.

Pakaian si mati terdiri dari beberapa stel, tetapi djoemlah tjelana selamanja haroes lebih koerang dari djoemlah badjoe. Djadi kaloe misalnja dikasi pakai 3 badjoe, maka tjelananja hanja 2 dan kaloe 5 badjoe tjelananja 3. Berapa banjak badjoe dan tjelana jang dikasih pakai, tidak ditentoekan.

Pakaian jang pertama didalam, dus jng mengenai badan, haroes dibikin dari soetra dari kwaliteit paling baik (= soetra PEKLIN). Soetra matjam ini tidak poetih betoel warnanja tapi poetih-aboe2. Maksoednja pakai soetra ini adalah boeat mentjegah soepaja toelang2 si mati tidak dimakan oleh kolotidi. Dari soetra matjam itoe djoega dibikinkan kaoes kaki, kaoes tangan, kain penoetoep moeka dan bantal2. Kaoes tangannja sangat sederhana, jaitoe dibikin sebagai kantong (zak) dalam mana tangan si mati dimasoekkan laloe diikat sekeliling pols. Lain2 stel pakaian boleh dari kain poetih atau kaloe ada oeang boleh djoega dipakai soetra dari lain matjam, jang mempoenjai nama jang tertentoe di doenia Tionghoa, seperti soetra Tioe, Tjiao-seh, Boenhwatjao. Sekali2 tidak dibikinkan pakaian dari biloedoe, laken, flanelflanel atau palm-beach, sebab lekas dimakan oleh oelat (gai).

MESIN TERBANG BAROE BOEAT INDONESIA.

Sedjak beberapa minggoe pendoedoek kota Bandoeng mendengar boenji mesin terbang jang lain dari jang selama ini biasa didengar mereka. Sebab itoe mereka bertanja-tanja adakah mesin terbang matjam baroe dipergoenakan dalam Angkatan Oedara Indonesia.

Sebenarnjalah begitoe: dilapangan terbang Bandoeng orang sedang siboek mentjoba mesin terbang Curtiss-interceptors jang baroe. Mesin itoe ialah „adik" mesin pemboeroe Curtiss-Hawk jang selama ini dipakai pada Militaire Luchtvaart.

Mesin terbang pemboeroe Curtiss teroetama dipergoenakan boeat pertempoeran dioedara dan dapat terbang djaoeh-djaoeh dari pangkalannja. Tetapi Interceptor jang baroe ini tjoema dapat dipergoenakan boeat pertahanan setempat-setempat artinja mesin terbang itoe ta' dapat djaoeh-djaoeh terbang dari pangkalannja. „Ta' djaoeh" setjara modern mesti diartikan: masih dapat menerbangi djarak jg lebih besar dari pandjang poelau Djawa. Mesin terbang ini lebih tjepat dari mesin pemboeroe Curtiss, sedang persendjataannja dengan mesin senapang hampir sama koeatnja.

Ada djoega dimaksoed mempergoenakan mesin terbang itoe diberbagai2 pangkalan terbang di Indonesia. Dengan demikian meskipoen Bandoeng telah beroleh kehormatan mempergoenakannja oentoek pertama kali, mesin terbang itoe tidak lama lagi akan banjak djoega dipakai dilain-lain tempat di Hindia.

ATOERAN MENGELOEARKAN BARANG2 SOEPAJA DJANGAN ADA PERHOEBOENGAN DENGAN MOESOEH.

R.P.D. mengabarkan:

Soepaja barang-barang jang dikeloearkan dari Hindia djangan sampai ketangan moesoeh dengan djalan langsoeng atau poen tidak, maka Pemerintah dengan G. B. tanggal 4 Februari 1941 No. 1 telah mengadakan soerat izin bagi pengeloearan barang-barang dari Hindia ke beberapa negeri jang tertentoe. Soerat izin itoeakan dikeloearkan oleh atau atas nama Commissie voor het Rechtsverkeer in Oorlogstijd.

Atoeran itoe mengenai barang2 jang dikirimkan:

a. ke Rusland bagian Eropah, Finland, Zweden, Eire, Portugal, Spanjol, bagian Perantjis jang tidak didoedoeki moesoeh, Negeri Soeis, Itali, Negeri Griek, Joego-Slavi, Hongari, Roemeni, Bulgari, Toerki, Siria, sekalian daerah djadjahan Italie dan sekalian daerah jang didoedoeki Italia, Tunis, Algiers, Marokko Perantjis dan Spanjol, Tanger, poelau-poelau kepoenjaan Portugal dan Spanjol dilaoet Atlantik, Afrika Barat kepoenjaan Perantjis, Portugal dan Spanjol, Liberia, Madagaskar, Reunion dan Tanah Somali Perantjil. Atoeran itoe berlakoe bagi **sekalian barang** jang dikirimkan kenegeri2 terseboet;

b. Atoeran itoe mengenai barang-barang jang terseboet dibawah ini, biar kemanapoen barang itoe dikirimkan (ketjoeali ke Straits Settlements). Barang2 itoe ialah timah, getah pertja, barang jang terseboet dari pada getah, copra, minjak kelapa, minjak kelapa sawit, bidji kelapa sowit, bidji djarak, seraboet keras jang didjadikan tali (sisal, juite, rosella dan abaca), copal, damar, tjabe, teh, kopi, goela, nikkel, nikkel berbidji-bidji dan barang bahan jang mengandoeng nikkel, serta barang2 jang boleh djadi akan ditoendjoekkan lagi oleh Commissie voor het Rechtsverkeer in Oorlogstijd.

Barang-barang jang terseboet diatas itoe tidak boleh dikirimkan keloear negeri apabila tidak seizin Commissie, baik pengiriman keloear itoe memang soedah terlarang oleh sesoeatoe atoeran jang terdahoeloe ataupoen soedah diadakan baginja atoeran jang lain. Commissie tjoema akan memberikan soerat izin apabila menoeroet pendapatannja soedah pasti barang-barang itoe tidak akan sampai dengan langsoeng ataupoen tidak dengan langsoeng ketangan moesoeh, sehingga moesoeh beroentoeng olehnja.

Pada atoeran ini dikenakan pasal 3 sampai 6 „Crisis-uitvoerordonnantie 1939" (Staatsblad 1939 No. 659); dalam ordonnantie itoe diterangkan tentang arti „pengeloearan" dan ada poela diseboetkan disitoe barang-barang jang tidak dikenai atoeran (antaranja ialah barang jang dikirimkan teroes (doorvoergoederen), barang2 jang dikirimkan oentoek diperbaiki (verdeelingsverkeer), barang2 keperloean orang jang dalam pelajaran, perabot roemah dan barang-barang roemah jang dibawa pindah, barang boeat keperloean kapal, monster, emballage jang kosong, dsb.).

Akan disamboeng.